

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- a. Hasil pemeriksaan langsung diperiksa pada sampel darah EDTA menunjukkan nilai rata-rata hemoglobin sebesar $15,52 \pm 0,861$ g/dL, eritrosit sebesar $5,065 \pm 0,293$ juta/ μ L, leukosit sebesar $7,10 \pm 1,034$ ribu/ μ L, trombosit sebesar $281,80 \pm 53,950$ ribu/ μ L, dan hematokrit sebesar $47,53 \pm 2,201\%$.
- b. Hasil pemeriksaan pada sampel darah EDTA yang mengalami penundaan selama 15 menit menunjukkan nilai rata-rata hemoglobin sebesar $15,58 \pm 0,805$ g/dL, eritrosit sebesar $5,073 \pm 0,282$ juta/ μ L, leukosit sebesar $7,10 \pm 1,063$ ribu/ μ L, trombosit sebesar $295,30 \pm 46,907$ ribu/ μ L, dan hematokrit sebesar $47,64 \pm 2,192\%$. Nilai tersebut masih menunjukkan kondisi yang relatif stabil dibandingkan dengan pemeriksaan segera.
- c. Hasil pemeriksaan pada sampel darah EDTA yang mengalami penundaan selama 30 menit menunjukkan nilai rata-rata hemoglobin sebesar $15,56 \pm 0,840$ g/dL, eritrosit sebesar $5,042 \pm 0,282$ juta/ μ L, leukosit sebesar $7,05 \pm 1,068$ ribu/ μ L, trombosit sebesar $294,60 \pm 52,264$ ribu/ μ L, dan hematokrit sebesar $47,24 \pm 2,084\%$. Nilai tersebut tidak menunjukkan perubahan yang bermakna dibandingkan dengan pemeriksaan segera.
- d. Hasil pemeriksaan pada sampel darah EDTA yang mengalami penundaan selama 45 menit menunjukkan nilai rata-rata hemoglobin sebesar $15,59 \pm 0,832$ g/dL, eritrosit sebesar $5,055 \pm 0,306$ juta/ μ L, leukosit sebesar $7,06 \pm 1,061$ ribu/ μ L, trombosit sebesar $285,50 \pm 39,669$ ribu/ μ L, dan hematokrit sebesar $47,44 \pm 2,237\%$. Nilai tersebut masih menunjukkan kestabilan parameter hematologi dan tidak mengalami perubahan yang bermakna.
- e. Berdasarkan hasil analisis statistik, penundaan waktu pemeriksaan selama 15 menit, 30 menit, dan 45 menit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar hemoglobin ($p = 0,391$), jumlah eritrosit ($p = 0,372$), jumlah leukosit ($p = 0,589$), jumlah trombosit ($p = 0,531$), dan nilai hematokrit ($p =$

0,201). Dengan demikian, sampel darah EDTA masih memiliki stabilitas yang baik hingga penundaan pemeriksaan selama 45 menit sehingga hasil pemeriksaan hematologi tetap dapat digunakan sebagai dasar interpretasi laboratorium.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan variasi waktu penundaan yang lebih panjang, seperti 1 jam, 2 jam, dan 3 jam, serta menambahkan parameter hematologi lainnya, seperti indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC), RDW, MPV, dan PDW. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan membandingkan pengaruh suhu penyimpanan yang berbeda terhadap stabilitas sampel darah EDTA. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran mengenai pentingnya pengendalian fase pra-analitik, khususnya terkait penundaan waktu pemeriksaan terhadap stabilitas parameter hematologi pada sampel darah EDTA. Bagi instansi pelayanan laboratorium, diharapkan tetap menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang baik pada tahap pra-analitik dan mengupayakan pemeriksaan sampel darah EDTA dilakukan sesegera mungkin. Namun, apabila terjadi kendala operasional yang menyebabkan penundaan pemeriksaan hingga 45 menit, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa parameter hemoglobin, eritrosit, leukosit, trombosit, dan hematokrit masih menunjukkan stabilitas yang baik sehingga hasil pemeriksaan tetap dapat digunakan sebagai dasar interpretasi laboratorium. Bagi masyarakat, diharapkan melakukan pemeriksaan laboratorium di fasilitas pelayanan kesehatan yang menerapkan prosedur pemeriksaan sesuai standar sehingga diperoleh hasil pemeriksaan yang akurat dan dapat mendukung penegakan diagnosis serta penatalaksanaan yang tepat.